

# Dialog

Vol. 46, No. 1, Juni 2023

ISSN: 0126-396x  
E-ISSN: 2715-6230

## Reviewer

- Noorhaidi Hasan, (SCOPUS ID: 16443921900; h-index: 6); Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN) of Yogyakarta, Indonesia
- Jamhari, (SCOPUS ID: 57208114318; h-index: 4); Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia
- Akh. Muzakki, (SCOPUS ID: 42962128100; h-index: 3); Sunan Ampel State Islamic University (UIN) of Surabaya, Indonesia
- Saiful Umam, (SCOPUS ID: 57200646864; h-index: 1); Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia
- M. Atho Mudzhar, (Google Scholar; h-index: 15); State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.
- Masykuri Abdillah, (Google Scholar; h-index: 12); Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia
- Muhamad Hisyam, (Google Scholar; h-index: 8); Research Center for Society and Culture, Indonesian Institute of Sciences, Indonesia
- Imam Tholkhah, (Google Scholar; h-index: 8); Muhammadiyah University of Malang, Indonesia
- Arief Subhan, (Google Scholar; h-index: 7); Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia
- Lukman Hakim, (Google Scholar; h-index: 2); Muhammadiyah University of Jakarta, Indonesia
- Asiyah Az-Zahra Ahmad Kumpoh, (SCOPUS ID: 57211987870; h-index: 4); University of Brunei Darussalam
- Kamada Shigeru, University of Tokyo
- Ibrahim Abu Bakar, Universiti Kebangsaan Malaysia, UKM Research Ethics Committee
- Eka Srimulyani, Ar-Raniry State Islamic University (UIN) of Banda Aceh, Indonesia
- Ahmad Ali Nurdin, Sunan Gunung Djati State Islamic University (UIN) of Bandung, Indonesia

## Editor in Chief

- Abas Al-Jauhari, (Google Scholar; h-index: 3); Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia

## Editorial Board

- Amelia Fauzia, (SCOPUS ID: 55949174100; h-index: 4); Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia
- Ismatu Ropi, (SCOPUS ID: 57192098004; h-index: 2); Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, Indonesia
- Iik Arifin Mansurnoor, (SCOPUS ID: 56320551400; h-index: 1); Universiti Brunei Darussalam, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam
- Muhammad Adlin Sila, (SCOPUS ID: 57202304020; h-index: 1); Research and Development Agency of Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia
- Hayadin, (Google Scholar; h-index: 1) Center For Research and Development of Religious Education, Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia

### **Editors**

Kholis Ridho, (Google Scholar; h-index: 6), State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.  
Gazi Saloom, (Google Scholar; h-index: 4), State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.  
Opik Abdurrahman Taufik, (Google Scholar; h-index: 2), Center For Research and Development of Religious Education, Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia  
Mustolehudin, (Google Scholar; h-index: 1), Office of Religious Research and Development, Ministry of Religious Affairs Republic Indonesia, Semarang, Indonesia  
Raudatul Ulum, (Google Scholar; h-index: 1), Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia

### **Asissten to the Editors**

Sri Hendriani, Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia  
Priwahyudi, Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia  
Muhamad Noval (Google Scholar id: EdH1604AAAAJ&hl), Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia, Indonesia

Published by Secretary of The Research and Development & Educational Training Agency - Ministry of Religious Affairs

e-mail :sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id

p-ISSN : 0126-396X

e-ISSN : 2715-6230 (media online)

Para pembaca budiman, pada edisi kali ini, *Dialog* sebagaimana biasa menyajikan beragam tulisan yang terjadi di masyarakat yang merupakan hasil penelitian akademik dari pelbagai spektrum.

Tulisan İdris Danişman “A Theological Dialogue on The Notion of Conscience (Vicdân) in Christianity and Turkish Islamic Thought” menyoroti konflik yang terjadi di antara para pemeluk agama itu sendiri yang secara internal dilatarbelakangi oleh pemahaman keagamaan yang berbeda.

Konsekuensi dari konsep kesadaran beragama yang berbeda adalah bahwa pemahaman yang berbeda dari masing-masing penganut agama yang sama bahkan dapat menimbulkan konflik yang merugikan bagi masyarakat itu sendiri bila tidak dapat dikelola dengan baik. Tulisan ini mencoba menampilkan perbandingan antara kasus pemikiran Kristen dan pemikiran Islam di Turki.

Tulisan selanjutnya, “Pengaruh Skema Religius dan Empati terhadap Perilaku Toleransi Masyarakat Ambon di Maluku,” yang diangkat oleh Adam Latuconsina, dkk. ini memberikan gambaran tentang pentingnya pengaruh skema religius dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat dalam mengantisipasi perilaku intoleran yang akan menimbulkan konflik dalam masyarakat. Tulisan ini menjelaskan skema religius dan empati terhadap perilaku toleransi pada masyarakat Ambon di Maluku yang pernah mengalami konflik horizontal tahun 1999-2002.

Berikutnya, tulisan Muhammad Rosyid dan Ramita Paraswati berjudul “From Pamphlet to Utopian Caliphate: Utilization of Mass Media and Promotion of the Caliphate Ideology among Muslim Youth in Solo.” Tulisan ini menggambarkan respons masyarakat yang beragam tentang ide yang mempropaganda pentingnya sistem kekhalifahan. Hal ini menjadi bagian penting

dari wacana politik Islam yang berkembang di Solo karena mendapatkan respons yang beragam dari kaum milenial atau kaum muda Muslim di Solo. Ide kekhalifahan yang diusung oleh para pendukung kekhalifahan yang menawarkan sistem kekhalifahan dalam bernegara dengan merujuk pada sistem kekhalifahan Islam di masa lalu sebagai solusi atas masalah-masalah modern saat ini tentu saja menjadi wacana intelektual dan gerakan yang cukup menyita perhatian kaum muda Islam di Solo.

Tulisan selanjutnya dari Taufik Hidayatulloh, dkk. berjudul “Peran Pesantren Tarekat Roudhoh Al-Hikam dalam Mengembangkan Tradisi Intelektual Islam dan Moderasi Beragama di Indonesia. Tulisan ini memberikan suatu pandangan tentang signifikansi peranan dan konsistensi pesantren tarekat terhadap pengembangan tradisi intelektual Islam dan moderasi beragama di Indonesia dengan mengambil contoh pesantren tarekat yang ada di Indonesia.

Tulisan ini berargumen bahwa pesantren tarekat telah berpengaruh dan berperan terhadap beberapa aspek, terutama yang meliputi perkembangan pendidikan Islam dan wacana moderasi beragama. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, contoh yang diangkat yaitu Pesantren Roudhoh Al-Hikam, Bogor, menunjukkan signifikansi peranan tersebut.

Terkait isu politik, tulisan Abel Josafat Manullang, dkk. berjudul “State under Challenge: Discerning the Imbroglío of Nigeria’s Religious Conflict and Security Implications” menjelaskan konflik keberagamaan di Nigeria yang memberikan dampak negatif bagi negara dan juga rakyat. Konflik keagamaan ini memberikan dampak yang merugikan negara dan rakyat tidak hanya dalam jangka waktu yang dekat bahkan untuk jangka panjang. Hal ini tentunya merupakan pelajaran penting bahwa kohesifitas nasional

harus terus dijaga untuk keberlangsungan eksistensi suatu negara dan masyarakat.

Bagi Indonesia sendiri, sebagai suatu negara dengan pelbagai suku bangsa dan agama, kasus yang terjadi di Negeria menjadi pelajaran yang amat berharga dalam mengelola keberagaman dan keberagamaan untuk kehidupan yang lebih baik bagi negara, agama, dan masyarakat.

Selanjutnya, tulisan berjudul "Konsep Religiositas Masyarakat Suku Cepang Manggarai-NTT dalam Simbolisme Ritus *Da'de* yang ditulis Mathias Jebaru Adon, dkk. Jebaru Adon menjelaskan konsep religiositas ritus *Da'de* Suku Cepang, Manggarai-NTT.

Tulisan ini menggambarkan bahwa ritus *Da'de* merupakan perayaan relasionalitas Suku Cepang dengan Realitas Tertinggi yang mengandung penghargaan terhadap Allah, alam, dan sesama. Tulisan ini menekankan pentingnya menggali nilai-nilai religius yang terkandung dalam budaya *Da'de* seperti nilai rekonsiliatif antara suku Cepang, alam, dan Mori Kraéng secara khusus dan secara umum menekankan pentingnya menggali konsep religius dalam simbol-simbol sakral dalam budaya yang dapat mengingatkan generasi muda untuk senantiasa menjaga, merawat, dan melestarikan alam semesta untuk kehidupan masyarakat dan terlebih lagi yang amat penting adalah bahwa yang Ilahi hadir dan menampakkan diri melalui alam semesta.

Selanjutnya, adalah tulisan Aldi Nur Fadil Auliya bertajuk "Socially Conservative, But Politically Liberal:" A New Trend in Muslim Political Elites' View in Indonesia. Tulisan ini memberikan gambaran yang cukup paradoks dalam pandangan sebagian kalangan elit politik Muslim, yaitu meskipun mereka termasuk tradisional dalam pemahaman keagamaannya, namun dalam pandangan politik dalam merespon isu-isu modernisasi, ternyata pandangan politiknya dapat dikategorisasikan liberal.

Hal tersebut terjadi karena pandangan tokoh-tokoh Muslim semisal Abdurrahman Wahid, Syafi'i Ma'arif, dan Nurcholis Madjid, yang berpandangan harusnya mengedepankan kebebasan yang didasarkan pada hak-hak kemanusiaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tulisan Agus Noorbani berjudul "Peran Penyuluh Agama dalam Respons Dini Konflik Keagamaan di Kota Depok dan Kota Bogor" menjelaskan peran penyuluh agama dalam kaitannya dengan konflik keagamaan yang pernah terjadi di Kota Depok dan Kota Bogor. Lebih lanjut, tulisan ini menggambarkan faktor-faktor yang memicu terjadinya konflik keagamaan yang di antaranya adalah karena perbedaan pandangan dari masing-masing kelompok. Tulisan ini memandang bahwa peran penyuluh agama perlu ditingkatkan dalam upaya menanggulangi potensi konflik yang mungkin akan timbul kembali di masa depan.

Selanjutnya, tulisan Indah Fadhilla, dkk. berjudul "Dissent among Muslims on Qunut, Maulud, and Nisfu Sya'ban: Study on *Bid'ah* Cinta". Tulisan ini memberikan gambaran tentang film bidah cinta yang mencerminkan keragaman dalam masyarakat ketika mereka mempraktikkan ajaran agama yang diyakininya. Tulisan ini menunjukkan bahwa film bukanlah semata-mata khayalan atau imajinasi yang tanpa dasar. Film ini merupakan gambaran kehidupan sosial, budaya, dan keberagamaan masyarakat yang menjadi pelajaran bagaimana mengelola keberagaman dalam suatu masyarakat agar tidak terjadi konflik yang merugikan.

Tulisan Asman dan Mhd Lailan Arqam berjudul "Tradisi *Mo Basa-Basa*: Perilaku Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Tongalino, Sulawesi Tenggara," memberikan gambaran tentang bagaimana moderasi beragama sesungguhnya telah lama dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sosial dan budaya sehari-hari mereka.

Tulisan ini memberikan gambaran, bagaimana konsep moderasi beragama dan implementasinya seharusnya digali dari tradisi sosial, budaya, dan keberagamaan masyarakat. Dengan demikian, implementasi moderasi beragama menjadi lebih mudah dilakukan karena sesungguhnya sikap moderasi dalam beragama telah lama dijalankan oleh masyarakat di Indonesia.

Keseluruhan tulisan ini memberikan pengayaan dalam memotret kondisi sosial keagamaan masyarakat yang beragam. Kondisi tersebut memberikan pelajaran

berharga untuk dapat mengelola keragaman dalam kehidupan keberagaman agar dapat menekan konflik-konflik yang dapat timbul yang merugikan masyarakat. Konflik dalam kehidupan tentunya tidak mungkin dapat dielakkan. Hal penting yang harus dilakukan

agar dinamika kehidupan masyarakat yang beragam menjadi indah adalah bagaimana membangun kepiawaian dalam mengelola konflik agar konflik menjadi pemicu dinamika dalam berpikir yang lebih positif dan maju. Selamat membaca.

DIALOG  
Vol. 46, No. 1, Juni 2023

**İDRIS DANIŞMAN**

A Theological Dialogue on The Notion of Conscience (Vicdân) in Christianity and Turkish Islamic Thought: 1-13

**Adam Latuconsina, Muhammad Kashai Ramdhani Pelupessy, Ainun Diana Lating**

Pengaruh Skema Religius dan Empati terhadap Perilaku Toleransi Masyarakat Ambon di Maluku: 14-25

**MUHAMMAD ROSYID, RAMITA PARASWATI**

From Pamphlet to Utopian Caliphate:  
Utilization of Mass Media and Promotion of the Caliphate Ideology among Muslim Youth in Solo: 26-37

**TAUFIK HIDAYATULLOH, HIJRAH SAPUTRA, THEGUH SAUMANTRI**

Peran Pesantren Tarekat Roudhoh Al-Hikam dalam Mengembangkan Tradisi Intelektual Islam dan Moderasi Beragama di Indonesia: 38-52

**ABEL JOSAFAT MANULLANG, RADEN AGUNG PRIO WICAKSONO**

State under Challenge: Discerning the Imbroglia of Nigeria's Religious Conflict and Security Implications: 53-70

**MATHIAS JEBARU ADON, GREGORIUS AVI**

Konsep Religiositas Masyarakat Suku Cepang Manggarai-NTT dalam Simbolisme Ritus *Da'de*: 71-85

**ALDI NUR FADIL AULIYA**

"Socially Conservative, But Politically Liberal:" A New Trend in Muslim Political Elites' View in Indonesia: 86-99

**MUHAMMAD AGUS NOORBANI**

Peran Penyuluh Agama dalam Respons Dini Konflik Keagamaan di Kota Depok dan Kota Bogor: 100-113

**INDAH FADHILLA, SITI NAPSIYAH, BALYAN RABAZ**

Dissent among Muslims on Qunut, Maulud, and Nisfu Sya'ban: Study on Bid'ah Cinta Film: 114-122

**ASMAN, MHD LAILAN ARQAM**

Tradisi *Mo Basa-Basa*: Perilaku Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Tongalino, Sulawesi Tenggara: 123-134